TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NIAS

Meniati Mendrofa[1], Eka Septianti Laoli[2], Yearning Harefa[3], Asali Lase[4]
Universitas Nias[1,2,3,4]
e-mail: mendrofameniati@gmail.com, ekaseptiantilaoli@unias.ac.id, yearningharefa@unias.ac.id, asalilase2016@gmail.com

Diterima: *13/10/2026*; Direvisi: *19/10/2026*; Diterbitkan: *4/11/2026*

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran berbasis Artificial Intelligence (AI) berkembang sebagai bagian dari transformasi digital pendidikan, tetapi pemanfaatannya di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nias masih relatif baru dan hubungan empirisnya dengan kemampuan berpikir mahasiswa perlu dibuktikan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis AI dengan kemampuan berpikir mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nias. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 121 mahasiswa aktif semester II sampai VIII dan sampel sebanyak 93 mahasiswa yang ditentukan dengan proportional random sampling berdasarkan rumus Slovin. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert empat tingkat dan dianalisis dengan bantuan SPSS versi 26 melalui korelasi Product Moment Pearson serta pengujian signifikansi. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,766 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis AI dengan kemampuan berpikir mahasiswa bersifat positif, signifikan, dan berada pada kategori kuat. Koefisien determinasi sebesar 58,6% menunjukkan besarnya kontribusi hubungan variabel penggunaan media pembelajaran berbasis AI terhadap kemampuan berpikir mahasiswa, sedangkan 41,4% berkaitan dengan faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, pemanfaatan AI secara efektif dan terarah, terutama dengan mendorong mahasiswa menganalisis, mengevaluasi, dan mengolah informasi, berkaitan kuat dengan kemampuan berpikir mahasiswa.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence, media pembelajaran, kemampuan berpikir mahasiswa*

ABSTRACT

The use of Artificial Intelligence (AI)-based learning media has expanded as part of the digital transformation of education. However, its use in the Economics Education Study Program at Universitas Nias remains relatively new, and its empirical association with students' thinking ability has yet to be established. This study aimed to examine the relationship between the use of AI-based learning media and the thinking ability of Economics Education students at Universitas Nias. A quantitative approach with a correlational design was employed. The population comprised 121 active students from the second to the eighth semester, and a sample of 93 students was determined using proportional random sampling based on the Slovin formula. Data were collected using a four-point Likert-scale questionnaire and analyzed with SPSS version 26 through Pearson's product-moment correlation and significance testing. The results showed a correlation coefficient of 0.766 with a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating a positive, significant, and strong relationship between the use of AI-based learning media and students' thinking ability. The coefficient of determination was 58.6%, indicating

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i4.16471

TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

that AI-based learning media use is associated with more than half of the variance in students' thinking ability, while the remaining 41.4% is associated with other factors not examined in this study. These findings suggest that effective and guided use of AI, particularly when students are encouraged to analyze, evaluate, and process information, is strongly associated with students' thinking ability.
Keywords: *Artificial Intelligence, learning media, students' thinking ability*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital mendorong pergeseran pembelajaran dari pola konvensional menuju pemanfaatan beragam media digital, dan *Artificial Intelligence* (AI) menjadi salah satu inovasi yang paling cepat berkembang di bidang pendidikan. AI memungkinkan mesin mengolah teks, gambar, suara, animasi, dan bahasa sehingga dapat mengidentifikasi pola belajar, memberikan umpan balik secara instan, dan meningkatkan efisiensi pembelajaran (Afrita, 2023; Rahmat, 2023).

Dalam pembelajaran, AI dimanfaatkan sebagai media melalui berbagai aplikasi, seperti ChatGPT, Perplexity, Canva, Quizlet, dan ClassPoint AI, yang membantu mahasiswa memahami materi, mencari informasi, mengerjakan tugas, membuat kuis, dan menyusun presentasi. Penggunaan AI sebagai media pembelajaran telah dikaji pada mahasiswa Ilmu Komunikasi (Adinda et al., 2023) dan mahasiswa Teknologi Pendidikan (Lingga Valino et al., 2024). Kualitas pemanfaatannya dapat dilihat dari kemanfaatan, kemudahan, frekuensi penggunaan, interaktivitas, dan aksesibilitas aplikasi (Dewi & Pratama, 2021; Sari & Wibowo, 2020).

Di sisi lain, kemampuan berpikir merupakan kompetensi inti mahasiswa. Kemampuan ini dipahami sebagai kemampuan mengevaluasi fenomena secara ilmiah dan bijaksana dari berbagai perspektif untuk mengambil keputusan yang efektif (Manurung et al., 2023), serta dapat dibentuk dan dikembangkan melalui pengalaman belajar (Safitri, 2020). Penguatan kemampuan berpikir kritis juga menjadi tuntutan pembelajaran abad ke-21 (Jamilah, 2020). Pada Pendidikan Ekonomi, kemampuan berpikir logis, kritis, dan analitis penting karena mahasiswa dituntut menafsirkan fenomena ekonomi dan mengambil keputusan yang tepat.

Penggunaan AI berpotensi memengaruhi kemampuan berpikir mahasiswa ke dua arah. Teknologi pembelajaran yang digunakan secara efektif dapat meningkatkan keterlibatan dan personalisasi belajar (Judijanto et al., 2024), dan penggunaan AI untuk membandingkan, menganalisis, serta mengevaluasi informasi sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan keaktifan pembelajar (Kusumawati et al., 2022). Sebaliknya, mahasiswa yang menerima jawaban AI tanpa menganalisisnya berisiko menjadi pasif dan bergantung pada AI. Karena itu, hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis AI dengan kemampuan berpikir mahasiswa perlu diuji secara empiris. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan AI yang tidak terkontrol dapat menggeser orientasi pembelajaran dari proses berpikir menuju hasil instan (Gultom et al., 2026; Nafil et al., 2024; Ramadhan et al., 2025; Rezki et al., 2025), sehingga pengaruhnya terhadap penalaran mahasiswa tidak dapat diasumsikan secara sederhana.

Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nias, pemanfaatan media digital dan AI masih tergolong baru. Identifikasi masalah awal menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa menggunakan AI hanya untuk memperoleh jawaban instan tanpa menganalisis atau mengevaluasinya, literasi digital mahasiswa dan dosen masih terbatas, dan sebagian mahasiswa belum memahami cara mengoperasikan fitur aplikasi AI dengan benar. Keterbatasan infrastruktur teknologi dan resistensi terhadap inovasi turut menjadi tantangan. Oleh karena itu,

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i4.16471

TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

penelitian ini diarahkan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis AI terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nias.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji topik yang berdekatan. Ninghardjanti et al. (2025) melaporkan bahwa pemanfaatan AI berhubungan positif dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa perguruan tinggi. Harmilawati et al. (2024) menelaah peran teknologi AI dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, sedangkan Desvita et al. (2024) mengkaji pengaruh AI terhadap motivasi belajar peserta didik melalui tinjauan literatur. Berbeda dengan kajian-kajian tersebut, penelitian ini secara khusus menguji pengaruh media pembelajaran berbasis AI terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada konteks Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nias dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hubungan antarvariabel secara terukur, sehingga pengaruh penggunaan AI terhadap kemampuan berpikir kritis dapat diestimasi melalui data survei yang dianalisis secara statistik (Jamalludin & Andriansyah, 2025; Khoerudin, 2024; Rahmawati et al., 2025; SAHRIL, 2026; Vernanda et al., 2025).

Namun, dari kajian yang ditelaah, penelitian-penelitian tersebut belum menguji secara kuantitatif hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis AI dengan kemampuan berpikir pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, khususnya di Universitas Nias yang berada di wilayah kepulauan dengan keterbatasan literasi digital dan infrastruktur. Bukti empiris mengenai seberapa kuat hubungan tersebut dan seberapa besar kontribusinya belum tersedia. Kesenjangan inilah yang diisi oleh penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis AI dengan kemampuan berpikir mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nias. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Hasilnya diharapkan menjadi rujukan bagi dosen, program studi, dan universitas dalam merancang pemanfaatan AI yang mendukung kemampuan berpikir mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengetahui hubungan antara variabel X, yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis AI, dan variabel Y, yaitu kemampuan berpikir mahasiswa (Sugiyono, 2022). Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nias. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif semester II sampai VIII sebanyak 121 orang. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh 93 mahasiswa, yang dialokasikan secara proporsional pada setiap semester dan dipilih secara acak (*proportional random sampling*).

Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert empat tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, dengan sepuluh butir pernyataan untuk setiap variabel. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, terutama jumlah mahasiswa dan profil program studi. Pernyataan positif diskor 4 sampai 1 dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, sedangkan pernyataan negatif diskor sebaliknya, sehingga skor setiap variabel berkisar 10–40 dan dikategorikan tinggi (31–40), sedang (21–30), atau rendah (10–20).

Indikator yang diamati disusun dengan merujuk pada Sari dan Wibowo (2020) serta Dewi dan Pratama (2021) untuk variabel X, serta Jamilah (2020) dan Purba dan Sitanggang (2023) untuk variabel Y. Variabel X diamati melalui lima indikator, yaitu kemudahan akses AI, keefektifan penggunaan AI, interaktivitas media AI, pemanfaatan fitur AI, dan frekuensi

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i4.16471

TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

penggunaan AI. Variabel Y diamati melalui lima indikator, yaitu kemampuan menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, memecahkan masalah, dan berpikir kritis. Setiap indikator diukur dengan dua butir pernyataan (Tabel 1).

Tabel 1. Indikator dan Jumlah Butir Angket

Variabel	Indikator yang diamati	Jumlah butir
Penggunaan media pembelajaran berbasis AI (X)	Kemudahan akses AI	2
	Keefektifan penggunaan AI	2
	Interaktivitas media AI	2
	Pemanfaatan fitur AI	2
	Frekuensi penggunaan AI	2
Kemampuan berpikir mahasiswa (Y)	Kemampuan menganalisis	2
	Kemampuan mensintesis	2
	Kemampuan mengevaluasi	2
	Kemampuan memecahkan masalah	2
	Kemampuan berpikir kritis	2

Sumber: Instrumen penelitian (2026)

Instrumen diuji coba pada 30 mahasiswa di luar sampel penelitian menggunakan SPSS versi 26. Validitas butir diuji dengan korelasi *Product Moment* Pearson, dengan kriteria butir valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel, sedangkan reliabilitas diuji dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan kriteria reliabel apabila nilainya lebih besar dari 0,60. Analisis data mencakup uji normalitas residual dengan *Kolmogorov–Smirnov*, uji linearitas, korelasi *Product Moment* Pearson, regresi linear sederhana dengan uji t, dan koefisien determinasi pada taraf signifikansi 5%. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan hubungan dinyatakan linear apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05. Kekuatan hubungan diinterpretasikan berdasarkan pedoman koefisien korelasi (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik responden

Penelitian ini melibatkan responden dari empat tingkat semester, yaitu semester II, IV, VI, dan VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nias. Sebaran responden pada setiap semester disajikan pada Tabel 2. Kelompok responden terbesar berasal dari semester VIII, sedangkan kelompok terkecil berasal dari semester IV. Alokasi sampel secara proporsional membuat komposisi responden mencerminkan komposisi populasi mahasiswa pada setiap semester.

Tabel 2. Sebaran Responden Berdasarkan Semester

Semester	Populasi (orang)	Sampel (orang)	Persentase (%)
II	28	22	24
IV	23	18	19
VI	28	21	23
VIII	42	32	34
Total	121	93	100

Sumber: Data primer yang diolah (2026)

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i4.16471

TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

Gambaran jawaban responden

Angket menggunakan skala Likert empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, dengan sepuluh butir pernyataan pada masing-masing variabel. Rekapitulasi jawaban menunjukkan kecenderungan yang dominan pada kategori setuju dan sangat setuju untuk kedua variabel. Pada variabel penggunaan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI), mahasiswa menilai bahwa media AI membantu kegiatan belajar, mudah digunakan, dan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif. Pada variabel kemampuan berpikir, jawaban responden mencerminkan kesungguhan belajar, perhatian terhadap pembelajaran, keaktifan, serta kemampuan menghasilkan gagasan baru dalam kegiatan pembelajaran.

Kualitas instrumen

Sebelum digunakan, instrumen diuji coba pada mahasiswa di luar sampel penelitian dan seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Pengujian ulang pada data penelitian juga menunjukkan bahwa seluruh butir pada kedua variabel valid pada taraf signifikansi 5% karena nilai r hitung melebihi r tabel. Koefisien *Cronbach's Alpha* kedua variabel melampaui batas minimal 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel (Tabel 3).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir	Rentang r hitung	r tabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan media pembelajaran berbasis AI (X)	10	0,386–0,685	0,203	0,769	Valid dan reliabel
Kemampuan berpikir mahasiswa (Y)	10	0,499–0,703	0,203	0,806	Valid dan reliabel

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS versi 26 (2026); n = 93

Hasil uji prasyarat analisis

Uji normalitas terhadap nilai residual dengan *Kolmogorov–Smirnov* menghasilkan signifikansi di atas 0,05 sehingga data berdistribusi normal (Usmadi, 2020). Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* di atas 0,05, yang berarti hubungan kedua variabel bersifat linear, sedangkan komponen *Linearity* signifikan. Dengan demikian, asumsi untuk analisis korelasi *Product Moment* terpenuhi (Tabel 4).

Tabel 4. Ringkasan Uji Prasyarat Analisis

Uji	Statistik	Sig.	Kriteria	Keputusan
Normalitas (*Kolmogorov–Smirnov*, residual)	0,061	0,200	> 0,05	Berdistribusi normal
Linearitas (*Deviation from Linearity*)	F = 1,088	0,382	> 0,05	Hubungan linear

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS versi 26 (2026)

Hasil uji hipotesis

Hipotesis diuji dengan korelasi *Product Moment* Pearson dan regresi linear sederhana. Koefisien korelasi bernilai positif dan signifikan pada taraf 5%. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2022), nilai tersebut tergolong hubungan yang kuat dan searah. Analisis regresi menghasilkan persamaan berikut.

$$\hat{Y} = 7{,}052 + 0{,}782X$$

Nilai t hitung jauh melampaui t tabel dan signifikansinya berada di bawah 0,05 (Tabel 5). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis AI dengan kemampuan berpikir mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nias. Koefisien regresi yang positif berarti bahwa

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i4.16471

TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

setiap peningkatan satu satuan skor penggunaan media AI diikuti peningkatan rata-rata skor kemampuan berpikir sebesar nilai koefisien tersebut.

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi dan Regresi Linear Sederhana

Parameter	Nilai
Koefisien korelasi (r)	0,766
Signifikansi korelasi (1-tailed)	0,000
Konstanta	7,052 (t = 3,106; Sig. = 0,003)
Koefisien regresi (B)	0,782 (SE = 0,069)
Koefisien terstandar (Beta)	0,766
t hitung	11,358
t tabel (α = 0,05; df = 91)	1,986
Signifikansi uji t	0,000
Keputusan	H_0 ditolak, H_1 diterima

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS versi 26 (2026); N = 93

Koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa lebih dari separuh variasi kemampuan berpikir mahasiswa berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis AI, sedangkan sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak diteliti, seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan belajar, strategi pembelajaran dosen, dan kemampuan akademik (Tabel 6).

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Parameter	Nilai
R	0,766
R^2 (R Square)	0,586
Adjusted R^2	0,582
Standard error of the estimate	2,487
Variasi yang berkaitan dengan X (%)	58,6
Variasi yang berkaitan dengan faktor lain (%)	41,4

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS versi 26 (2026)

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis AI berhubungan secara positif, kuat, dan signifikan dengan kemampuan berpikir mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nias. Mahasiswa yang lebih mudah mengakses, lebih efektif menggunakan, lebih aktif berinteraksi, lebih optimal memanfaatkan fitur, dan lebih sering menggunakan AI cenderung memiliki kemampuan menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, memecahkan masalah, dan berpikir kritis yang lebih baik. Aspek kemanfaatan, kemudahan, dan frekuensi penggunaan (Sari & Wibowo, 2020) serta interaktivitas dan aksesibilitas aplikasi (Dewi & Pratama, 2021) memang menjadi indikator utama pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Hubungan yang linear menunjukkan bahwa peningkatan skor penggunaan AI diikuti peningkatan skor kemampuan berpikir secara proporsional, bukan hanya pada kelompok mahasiswa tertentu.

Temuan ini dapat dijelaskan oleh kemampuan AI dalam menyediakan informasi secara cepat, mengolah data, menghasilkan ide, dan membantu menyelesaikan persoalan akademik. Ketika mahasiswa menggunakan AI untuk membandingkan informasi, menguji kebenaran jawaban, dan menyusun argumen, mereka terlibat dalam aktivitas analisis dan evaluasi yang menjadi bagian dari kemampuan berpikir, yaitu mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan mengevaluasi strategi penyelesaian (Purba & Sitanggang, 2023). Pada konteks Pendidikan

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i4.16471

TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

Ekonomi, aktivitas tersebut relevan karena mahasiswa dituntut menafsirkan data, menimbang berbagai alternatif, dan mengambil keputusan atas persoalan ekonomi. Meskipun analisis dalam penelitian ini tidak dirinci per indikator, pola jawaban responden yang dominan positif pada kedua variabel mengindikasikan bahwa kemudahan akses dan interaktivitas AI berjalan seiring dengan keaktifan serta kesungguhan mahasiswa dalam belajar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Ninghardjanti et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan AI berhubungan positif dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, yakni mahasiswa yang memanfaatkan AI secara aktif dalam kegiatan akademik lebih baik dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi. Penelitian ini juga melengkapi kajian Harmilawati et al. (2024) tentang peran teknologi AI dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan bukti kuantitatif dari konteks Pendidikan Ekonomi di Universitas Nias. Temuan tersebut juga menguatkan pandangan bahwa penggunaan AI yang berlebihan tanpa diimbangi kemandirian belajar dapat mengurangi kapasitas refleksi dan analisis independen mahasiswa (Gultom et al., 2026; Nafil et al., 2024; Zhai et al., 2024).

Secara teoretis, temuan ini mendukung teori konstruktivisme yang memandang pengetahuan sebagai hasil konstruksi aktif pembelajar (Kusumawati et al., 2022). Dalam penelitian ini, AI berperan sebagai sarana yang membantu mahasiswa membangun pengetahuan melalui eksplorasi informasi, refleksi, dan evaluasi terhadap berbagai sumber belajar. Temuan ini juga sejalan dengan pandangan bahwa perangkat digital dalam teknologi pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan personalisasi pembelajaran (Judijanto et al., 2024), yang pada gilirannya mendukung pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Namun, perlu dicatat bahwa dampak positif tersebut sangat bergantung pada cara integrasi AI dalam proses pembelajaran, sebab penggunaan yang tidak terkendali dapat menghambat perkembangan kemampuan pemecahan masalah secara mandiri (Çela et al., 2024; Hassen, 2025; Ramadhan et al., 2025; Vernanda et al., 2025).

Kontribusi hubungan yang cukup besar menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis AI merupakan salah satu faktor yang patut diperhitungkan dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir mahasiswa. Namun, porsi variasi yang tidak dijelaskan oleh variabel tersebut masih cukup besar. Faktor lain, seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan belajar, strategi pembelajaran dosen, kemampuan akademik, dan pengalaman belajar, turut berperan sehingga AI tidak dapat dipandang sebagai satu-satunya penentu kemampuan berpikir mahasiswa.

Hasil penelitian ini perlu ditafsirkan secara hati-hati. Desain korelasional hanya menunjukkan keterkaitan antarvariabel, bukan hubungan sebab-akibat, sehingga arah hubungan dapat berlaku dua arah: mahasiswa dengan kemampuan berpikir yang baik mungkin lebih terampil memanfaatkan AI. Selain itu, kualitas penggunaan AI sama pentingnya dengan frekuensinya. Penggunaan AI hanya untuk memperoleh jawaban instan tanpa verifikasi berisiko membuat mahasiswa pasif dan bergantung pada AI, sedangkan penggunaan yang disertai analisis dan evaluasi terhadap keluaran AI akan mendukung kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian, AI perlu diposisikan sebagai alat bantu berpikir, bukan pengganti proses berpikir.

Temuan ini memiliki implikasi bagi beberapa pihak. Bagi dosen, media AI dapat dimanfaatkan secara terarah, misalnya melalui tugas yang mewajibkan mahasiswa memeriksa, membandingkan, dan mengevaluasi keluaran AI. Bagi mahasiswa, AI sebaiknya digunakan untuk mengembangkan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah, bukan sekadar memperoleh jawaban. Bagi program studi dan universitas, temuan ini mendukung penyediaan pelatihan

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i4.16471

literasi AI bagi dosen dan mahasiswa serta pengembangan kebijakan pembelajaran berbasis teknologi digital.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu program studi sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke perguruan tinggi lain. Kedua, data dikumpulkan melalui angket sehingga bergantung pada kejujuran, persepsi, dan pemahaman responden. Ketiga, desain korelasional tidak dapat menjelaskan hubungan kausal. Keempat, AI dikaji secara umum tanpa membedakan platform seperti ChatGPT, Gemini, atau Copilot. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih luas, menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar dan literasi digital, serta menerapkan desain yang lebih beragam, misalnya kuasi-eksperimen atau metode campuran.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI) berhubungan secara positif, kuat, dan signifikan dengan kemampuan berpikir mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nias, sehingga tujuan penelitian tercapai dan hipotesis penelitian diterima. Hubungan tersebut bersifat linear dan menyumbang lebih dari separuh variasi kemampuan berpikir mahasiswa, sedangkan sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak diteliti. Temuan ini menegaskan bahwa AI bermanfaat bagi pengembangan kemampuan berpikir apabila digunakan secara efektif dan terarah, yakni sebagai alat bantu untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mengolah informasi, bukan sebagai sumber jawaban instan.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen atau campuran untuk menguji hubungan sebab-akibat, melibatkan lebih banyak program studi, serta membandingkan pengaruh berbagai platform AI. Dosen dan program studi disarankan merancang tugas dan pelatihan literasi AI yang mendorong mahasiswa memverifikasi dan mengevaluasi keluaran AI.

DAFTAR PUSTAKA

Adinda, A., dkk. (2023). Implementasi penggunaan artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa Ilmu Komunikasi di kelas A. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*, *4*(1), 363–371. https://doi.org/10.26740/snunesa.v4i1.1892

Afrita, J. (2023). Peran artificial intelligence dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, *3*(2), 112–120. https://doi.org/10.37905/jppm.v3i2.2154

Çela, E., Fonkam, M., & Potluri, R. M. (2024). Risks of AI-assisted learning on student critical thinking. *International Journal of Risk and Contingency Management*, *12*(1), 1–19. https://doi.org/10.4018/ijrcm.350185

Desvita, D., dkk. (2024). Literature review: Pengaruh artificial intelligence (AI) terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Empati*, *13*(3), 313–324. https://doi.org/10.14710/empati.v13i3.41285

Dewi, D., & Pratama, P. (2021). Pemanfaatan artificial intelligence dalam pembelajaran digital mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Modern*, *2*(1), 45–55. https://doi.org/10.31294/jtpm.v2i1.1087

Gultom, C., Nababan, S., Samosir, A. R., Sitanggang, N. M., & Andriani, A. (2026). Risiko erosi penalaran matematis dalam penggunaan artificial intelligence: Sebuah kajian literatur. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, *6*(2), 1135–1146. https://doi.org/10.51878/science.v6i2.10174

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i4.16471

Harmilawati, H., dkk. (2024). Peran teknologi AI dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal SENTIKJAR*, *2*(1), 26–31. https://doi.org/10.5281/sentikjar.v2i1.154

Hassen, M. Z. (2025). The impact of AI on students' reading, critical thinking, and problem-solving skills. *American Journal of Education and Information Technology*, *9*(2), 82–90. https://doi.org/10.11648/j.ajeit.20250902.12

Jamalludin, M. T., & Andriansyah, E. H. (2025). Pengaruh ChatGPT dan konformitas teman sebaya terhadap critical thinking siswa SMA di Surabaya. *Journal of Education and Research*, *4*(1), 1–15. https://doi.org/10.56707/jedarr.v4i1.240

Jamilah, J. (2020). Penguatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, *8*(2), 140–152. https://doi.org/10.21831/jpt.v8i2.3125

Judijanto, L., dkk. (2024). Pengaruh teknologi pembelajaran terhadap perkembangan kognitif dan kreativitas siswa di era digital. *Jurnal Psikologi dan Konseling West Science*, *2*(3), 293–300. https://doi.org/10.58812/jpkws.v2i3.892

Khoerudin, C. M. (2024). Efektifitas pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam penyusunan proyek mahasiswa dalam mata kuliah Sistem Perekonomian Indonesia. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, *9*(2), 245–258. https://doi.org/10.23969/oikos.v9i2.34371

Kusumawati, I. T., dkk. (2022). Studi kepustakaan kemampuan berpikir kritis dengan penerapan model PBL pada pendekatan teori konstruktivisme. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, *5*(1), 13–18. https://doi.org/10.37081/mathedu.v5i1.3412

Lingga Valino, L., dkk. (2024). Persepsi mahasiswa teknologi pendidikan terhadap penggunaan AI dalam pembuatan media pembelajaran. *Action Research Journal Indonesia*, *6*(3), 364–376. https://doi.org/10.61227/arji.v6i3.148

Manurung, A. S., dkk. (2023). Implementasi berpikir kritis dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. *Jurnal Papeda*, *5*(1), 1–13. https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3524

Nafil, A. A., Jatmiko, F., Saputra, R. W., & Parhusip, J. (2024). Distribusi rata-rata pengaruh artificial intelligence terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Informatika: Jurnal Teknik Informatika dan Multimedia*, *4*(2), 46–51. https://doi.org/10.51903/informatika.v4i2.830

Ninghardjanti, P., dkk. (2025). Evaluating the impact of AI on critical thinking skills among higher education students. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, *22*(1), 101–115. https://doi.org/10.1186/s41239-025-00481-2

Purba, D., & Sitanggang, E. (2023). Kemampuan berpikir mahasiswa dalam aktivitas pemecahan masalah. *Jurnal Psikologi Pendidikan Nusantara*, *4*(2), 85–94. https://doi.org/10.56832/jppn.v4i2.312

Rahmawati, L., Yuliawati, R., Anisah, A., & Hermansyah, H. (2025). Analisis pengaruh pemanfaatan ChatGPT terhadap keterampilan menyusun pertanyaan efektif pada mahasiswa pendidikan ekonomi. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, *9*(5), 7858–7864. https://doi.org/10.36040/jati.v9i5.14921

Rahmat, M. (2023). *Transformasi pembelajaran di era artificial intelligence*. Universitas Pendidikan Indonesia Press.

Ramadhan, M. A., Gunawan, A., Lorenza, S., Ainy, Z., & Subhan, M. (2025). Analisis dampak penggunaan artificial intelligence terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i4.16471

MUDABBIR: Journal Research and Education Studies, *5*(2), 241–249. https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1111

Rezki, A., Aminuddin, A., Hakim, H., Aithal, P., Aithal, S., Alasadi, E., Baiz, C., Al-Badi, A., Khan, A., Angulo, C., Chacon, A., Ponsa, P., Ap, R., Hakim, H., Celik, I., Doran, E., Bommer, S., Badiru, A., Gillani, N., … Tushar, Q. (2025). The quality of student cognition towards the attachment of using AI in learning from the perspective of cognitive ergonomics. *Journal of Trends and Challenges in Artificial Intelligence*, *2*(2), 88–99. https://doi.org/10.61552/jai.2025.02.005

Safitri, A. (2020). Kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(2), 117–124. https://doi.org/10.22342/jpm.v8i2.1142

Sahril, M. (2026). *Pengaruh ChatGPT terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). Repository UIN Suska.

Sari, S., & Wibowo, W. (2020). Penerimaan teknologi pembelajaran berbasis artificial intelligence. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, *8*(1), 50–62. https://doi.org/10.23887/jtpi.v8i1.2847

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Usmadi. (2020). Pengujian persyaratan analisis (uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, *7*(1), 51–62. https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2181

Vernanda, C., Dewi, V. C., Yakobus, Y., & Jayanti, W. E. (2025). Pengaruh artificial intelligence (AI) terhadap keterampilan berfikir kritis pelajar atau mahasiswa dalam menyelesaikan masalah. *Journal of Information Systems Management and Digital Business*, *2*(4), 346–357. https://doi.org/10.70248/jismdb.v2i4.2543

Zhai, C., Wibowo, S., & Li, L. D. (2024). The effects of over-reliance on AI dialogue systems on students' cognitive abilities: A systematic review. *Smart Learning Environments*, *11*(1), Article 28. https://doi.org/10.1186/s40561-024-00316-7

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i4.16471